

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan manufaktur periode tahun 2007-2011. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk variabel Dependennya adalah nilai perusahaan yang pengukurannya menggunakan TobinsQ, sedangkan variabel Independennya adalah kualitas laba yang diproksikan dengan manajemen laba dan pengukuran manajemen laba menggunakan cara model jones, kemudian kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), dan untuk variabel moderatingnya adalah *corporate Governance* yang diproksikan dengan struktur kepemilikan yaitu kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Adapun penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, yang dimaksud dengan perusahaan dijual dalam hal ini yaitu saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan semakin makmur juga para investornya. Sehingga para investor tersebut akan menginvestasikan kembali dananya ke perusahaan tersebut. Menurut pandangan investor informasi yang mereka

dapatkan dari perusahaan khususnya informasi laba sangatlah krusial karena angka yang terkandung dalam laporan laba tersebut sangat penting bagi

pengambilan keputusan oleh para investor. Para investor berharap perusahaan akan berpihak kepada kepentingan investor sehingga tidak terjadi konflik keagenan. Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang kemungkinan kecil tidak melakukan praktik manajemen laba sehingga kualitas laba yang dihasilkan juga maksimal, menurut teori agensi praktik manajemen laba dapat diminimalisir melalui *corporate governance*, diharapkan suatu perusahaan yang menerapkan *corporate governance* dengan baik akan memberikan kepercayaan kepada para shareholder khususnya investor bahwa mereka akan mendapatkan jaminan atas pengembalian / return dari dana yang mereka tanamkan kepada perusahaan tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh langsung dari Kualitas laba dan Kinerja Perusahaan terhadap nilai perusahaan . Penelitian ini juga menguji apakah *Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh Kualitas laba terhadap Nilai perusahaan dan pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa :

Kualitas Laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena hasil yang didapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang kemungkinan kecil tidak melakukan praktik manajemen laba rata-rata hasil untuk nilai perusahaannya juga kecil. Hal ini yang membuat tidak berpengaruhnya kualitas laba terhadap nilai perusahaan. sehingga respon investor saat ini masih fokus terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen, sehingga kualitas akan laporan

laba tersebut masih dipertanyakan. Investor dalam hal ini masih respon pada peningkatan nilai perusahaan meskipun terjadi adanya unsur manajemen laba, karena investor masih fokus terhadap pengembalian yang layak atas dana yang mereka tanamkan ke perusahaan tersebut.

Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan yang nilai perputaran laba bersih terhadap total aktiva yang tinggi, nilai perusahaannya juga tinggi, berdasarkan hasil penelitian menunjukan hasil bahwa perusahaan yang memiliki ROA tinggi nilai perusahaannya kecil. Rendahnya nilai perusahaan ini dikarenakan total kewajiban yang sangat tinggi sehingga membuat nilai buku ekuitas kecil, selain itu yang membuat nilai suatu perusahaan kecil yaitu nilai dari closing price yang kecil sehingga membuat nilai pasar ekuitas juga tinggi.

Kepemilikan Manajerial mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan atau dapat dikatakan sebagai variabel moderating. Hal ini dikarenakan semakin tingginya prosentasi kepemilikan manajerial akan mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, karena dengan tingginya prosentasi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer maka akan terdapat persamaan kepentingan yaitu mendapatkan jaminan pengembalian atas dana yang mereka investasikan sehingga terhindarkan dari masalah asimetri informasi. Dalam hal ini tingginya kepemilikan saham oleh manajer akan membuat manajer perusahaan tersebut terus meningkatkan kinerja operasi perusahaannya hingga perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang optimal.

Kepemilikan Institusional bukan variabel moderating atau kepemilikan institusional tidak mampu memperkuat pengaruh kualitas laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional yang tinggi belum tentu tidak melakukan praktik manajemen laba, belum tentu pula kinerja keuangannya tinggi dan belum tentu pula *value of the firm* nya tinggi. Penyebab kepemilikan institusional tidak mampu memperkuat kualitas laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan kemungkinan besar dikarenakan investor institusional mempunyai akses atas sumber informasi yang lebih tepat waktu dan relevan yang dapat mengetahui keberadaan pengolahan laba cepat dan lebih mudah dibandingkan investor individual atau pemilik saham minoritas.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Penelitian ini didasarkan pada sumber data sekunder. Data sekunder diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dilengkapi dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) sehingga ada beberapa perusahaan yang dikeluarkan disebabkan ketidaklengkapan data perusahaan tersebut.
2. Penelitian ini menganalisis tentang peran *corporate governance* pada kualitas laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur saja. Sedangkan dalam *Indonesia Capital Market Directory*

banyak sektor-sektor selain sektor manufaktur, sepeerti perbankan, perusahaan dagang, dsb.

### **5.3 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu bagi penelitian selanjutnya, perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya menambah variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan adanya tambahan variabel moderating, bukan GCG saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Frysa Pradhita Purwaningtya, 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 1996. Analisis Laporan Keuangan., Edisi Pertama. Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Hamonangan S dan Mas'ud M, 2006. Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi IV Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jensen, M. and Meckling, W., 1976, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure", *Journal of Finance Economics* 3, pp. 305-360.
- Muh. Arif M dan Bambang Agus P , 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, manajemen laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X, Juli 2007*
- Munawir, S. 2002. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Kesebelas, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Ni Wayan Y dan Made Gede W, 2008. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan dengan *Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana; Sumber: ([www.scribd.com/doc/51621013/kinerja-keuangan-good-governance-CSR](http://www.scribd.com/doc/51621013/kinerja-keuangan-good-governance-CSR), diakses 02 Oktober 2012).
- Suranta, Eddy dan Pratana Puspita Merdistusi. 2004. "Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan". *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII*. Bali, 2 – 3 Desember.
- Ulupui, I. G. K. A. 2007. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang

Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2.No. 1, Januari: 88 – 102

Vinola Herawaty. 2008. Peran Praktek *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderating dari pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, vol. 10, no. 2, november 2008: 97-108

Wien Ikka Permanasari, 2010. Pengaruh kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro, semarang.